

**SKRIPSI 54**

**PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR  
PADA NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN  
NYONYA MANIS DRINKING CLUB**



**NAMA : ELGA NATASYA HAYFA  
NPM : 6111901071**

**PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

SKRIPSI 54

**PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR  
PADA NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN  
NYONYA MANIS DRINKING CLUB**



**NAMA : ELGA NATASYA HAYFA  
NPM : 6111901071**

**PEMBIMBING:**

**Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.**

**PENGUJI :**

**Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A.**

**Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elga Natasya Hayfa  
NPM : 6111901071  
Alamat : Jl. Mertilang 26 KC 6/4, Bintaro Jaya – Tangerang Selatan  
Judul Skripsi : Pengalaman Ruang Arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club  
dan Nyonya Manis Drinking Club

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



Elga Natasya Hayfa

## Abstrak

# PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR PADA NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN NYONYA MANIS DRINKING CLUB

Oleh

**Elga Natasya Hayfa**

**NPM: 6111901071**

Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club adalah bangunan yang terletak di Jalan Braga, Kota Bandung, Jawa Barat. Bangunan memiliki dua fungsi yang berbeda yaitu Nona Manis sebagai restoran dimsum dan Nyonya Manis sebagai *speakeasy bar*. Perbedaan fungsi antara keduanya memiliki konsep dan desain yang berbeda pada dua ruang. Desain dan fungsi yang berbeda memengaruhi pengalaman ruang pengunjung. Pengalaman ruang yang tercipta merupakan hasil dari elemen pembentuk ruang masing-masing ruang yang berinteraksi dengan sistem indra manusia. Kemampuan setiap manusia berbeda sehingga pengalaman ruang yang dirasakan pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club berbeda-beda.

Nona Manis dan Nyonya Manis merupakan karya biro konsultan arsitektur Seniman Ruang yang menggunakan kembali bangunan yang sebelumnya sudah ada. Penelitian mengenai pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dengan arsitek dan kuisioner serta wawancara dengan partisipan yang diisi langsung di objek studi. Analisis berdasarkan teori pengalaman ruang terhadap interaksi elemen pembentuk ruang dengan sistem indra manusia untuk mengetahui pengalaman ruang arsitektur yang terbentuk dan elemen pembentuk ruang yang memengaruhi.

Hasilnya adalah pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club adalah kesan bersih, halus, dan terang. Kesan bersih, halus, dan terang merupakan hasil interaksi sistem indra penglihatan (visual) dengan elemen pembentuk ruang cahaya dan bayangan, serta material, tekstur, ornamen, dan warna. Sedangkan, pengalaman ruang arsitektur pada Nyonya Manis Drinking Club adalah kesan nyaman dan lama. Kesan nyaman dan lama merupakan hasil interaksi sistem indra penglihatan (visual) dan peraba (haptik) dengan elemen pembentuk ruang material, tekstur, ornamen, dan warna, serta furnitur tetap dan sementara

**Kata-kata kunci:** pengalaman ruang, tempat, ruang, indra, elemen pembentuk ruang



## Abstract

### ***ARCHITECTURAL SPATIAL EXPERIENCE IN NONA MANIS DIMSUM CLUB AND NYONYA MANIS DRINKING CLUB***

by

**Elga Natasya Hayfa**

**NPM: 6111901071**

*Nona Manis Dimsum Club and Nyonya Manis Drinking Club building is located at Braga Street, Bandung, West Java. The building has two areas with different functions which are Nona Manis a dimsum restaurant and Nyonya Manis a speakeasy bar. The concept and design is also different in both areas. The differences in design and function influences the visitors spatial experience. The spatial experience that is created is the result of the interaction between the elements and means of spatial design with human senses. Every human has different abilities with the result that each persons spatial experience in Nona Manis Dimsum Club and Nyonya Manis Drinking Club is different.*

*Nona Manis and Nyonya Manis is designed by an architectural consultant named Seniman Ruang that reuses the existing building. The research is about architectural spatial experience in Nona Manis Dimsum Club and Nyonya Manis Drinking Club using qualitative method. Research data collection is done by observation, architect interview, and questionnaire as well as interview with visitors filled on the spot. Analysis is based on the spatial experience teory towards the interaction between elements and means of spatial design and human sensory system to discover the architectural spatial experience and and the elements and means of spatial design which influenced the spatial experience.*

*The result of the spatial experience in Nona Manis Dimsum Club is a clean, smooth, and bright impression. Clean, smooth, and bright impression is the result of the interaction of the visual system with the spatial elements in the form of light and shadow as well as material, texture, ornament, and color. Nyonya Manis Drinking Club spatial experience is a comfortable and vintage impression. The comfortable and vintage impression is the result of the interaction of the visual and haptic system with the spatial elements in the form of material, texture, ornament, and color as wella sfurniture-fixed and moveable elements.*

**Keywords:** : *spatial experience, space, place, senses, elements and means in spatial design*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T. atas dukungan, motivasi, saran, dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., MBA. dan Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen kelompok STEFA 2. Yenny Gunawan, S.T., M.A. dan Roni Sugiarto, S.T., M.T. atas saran dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Ergi dan pihak Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club atas kesediaannya dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi-informasi terkait penelitian.
- Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat, dukungan, doa dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
- Nabila Hadini, Adjie Laksana, dan Juliani atas dukungan dan semangat yang diberikan selaku rekan kelompok skripsi.
- Aurel Janantya dan Renatha Nauli selaku sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
- Aulia Loebis, Daffa Haryadi, Daffi Syabana, Dydo Dhaifullah, Ega Wirasakti, Gabrielle Daramalay atas dukungan dan bantuan yang diberikan selaku partisipan.

Dan seterusnya.

Bandung, Juli 2023



Elga Natasya Hayfa



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	3
1.8. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB 2 PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR DAN METODE PENELITIAN..</b>	<b>5</b>
2.1. Pengalaman Ruang.....	5
2.2. Tempat dan Ruang.....	6
2.2.1. Tempat.....	6
2.2.2. Ruang.....	6
2.3. Indra.....	10
2.3.1. Indra Penglihatan / Visual.....	10
2.3.2. Indra Pendengaran / Auditori.....	11
2.3.3. Indra Penciuman / Olfaktori.....	11
2.3.4. Indra Peraba / Haptik.....	12
2.3.5. Indra Perasa / Gustatori.....	12
2.3.6. Kinestetik.....	12
2.3.7. Sistem Vestibular.....	12
2.4. Kerangka Teori.....	13
2.5. Jenis Penelitian.....	13
2.6. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
2.6.1. Tempat Penelitian.....	13
2.6.2. Waktu Penelitian.....	14
2.7. Tahapan Penelitian.....	15

2.7.1.	Tahap Pendahuluan.....	15
2.7.2.	Tahap Kajian Literatur.....	15
2.7.3.	Tahap Penyusunan Metodologi dan Pengumpulan Data .....	15
2.7.4.	Tahap Observasi.....	16
2.7.5.	Tahap Penggambaran 3D.....	17
2.7.6.	Tahap Wawancara Arsitek.....	17
2.7.7.	Tahap Kuesioner dan Wawancara Partisipan.....	17
2.7.8.	Tahap Rekapitulasi Data .....	17
2.7.9.	Tahap Analisis Data.....	17
2.7.10.	Tahap Penarikan Kesimpulan .....	18
<b>BAB 3 NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN NYONYA MANIS DRINKING CLUB..... 20</b>		
3.1.	Lokasi .....	20
3.2.	Aspek Fungsi dan Pelingkup Bangunan.....	20
3.2.1.	Kondisi Sekitar Lingkungan.....	20
3.2.2.	Fungsi dan Zonasi Ruang.....	21
3.2.3.	Eksterior Bangunan.....	22
3.3.	Elemen Pembentuk Ruang.....	23
3.3.1.	Nona Manis Dimsum Club .....	23
3.3.2.	Nyonya Manis Drinking Club.....	26
<b>BAB 4 PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR PADA NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN NYONYA MANIS DRINKING CLUB ..... 32</b>		
4.1.	Letak .....	32
4.1.1.	Braga.....	32
4.1.2.	Pencapaian .....	33
4.2.	Ruang.....	35
a.	Nona Manis Dimsum Club .....	35
b.	Nyonya Manis Drinking Club.....	47
<b>BAB 5 KESIMPULAN..... 61</b>		
5.1.	Kesimpulan .....	61
5.1.1.	Pengalaman Ruang Arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.....	61
5.1.2.	Elemen Pembentuk Ruang yang Memengaruhi Pengalaman Ruang Arsitektur .....	62
5.2.	Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian .....	3
Gambar 2.1 Diagram 'Experience' .....	5
Gambar 2.2 Jenis Pencahayaan Ruang Buatan .....	9
Gambar 2.3 Kerangka Teoritik .....	13
Gambar 2.4 Lokasi Nona Manis Club dan Nyonya Manis Drinking Club .....	14
Gambar 2.5 Eksterior Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club ....	14
Gambar 3.1 Foto Udara Letak Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.....	20
Gambar 3.2 Panorama Kondisi Sekitar Nona Manis Dimsum dan Nyonya Manis Drinking Club.....	21
Gambar 3.3 Zonasi Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club Lt. Dasar .....	21
Gambar 3.4 Zonasi Nyonya Manis Drinking Club Lt. Mezanin.....	22
Gambar 3.5 Fasad Bangunan Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club .....	22
Gambar 3.6 Denah Titik Lampu Nona Manis Dimsum Club .....	23
Gambar 3.7 Denah Sumber Penghawaan Ruang, Suara, dan Bau Nona Manis Dimsum Club .....	24
Gambar 3.8 Nona Manis Dimsum Club.....	24
Gambar 3.9 Furnitur Nona Manis Dimsum Club .....	25
Gambar 3.10 Posisi Duduk Nona Manis Dimsum Club .....	26
Gambar 3.11 Denah Titik Lampu Nyonya Manis Drinking Club .....	27
Gambar 3.12 Denah Sumber Penghawaan Ruang, Suara, dan Bau Nyonya Manis Drinking Club.....	27
Gambar 3.13 Ornamen Nyonya Manis Drinking Club .....	28
Gambar 3.14 Ornamen Geometri Nyonya Manis Drinking Club .....	29
Gambar 3.15 Furnitur Tetap Nyonya Manis Drinking Club.....	29
Gambar 3.16 Furnitur Sementara Nyonya Manis Drinking Club .....	30
Gambar 3.17 Gambar 3.10 Posisi Duduk Nyonya Manis Drinking Club.....	30
Gambar 4.1 Koridor Braga .....	32
Gambar 4.2 Jalur Pejalan Kaki Kawasan Braga .....	33
Gambar 4.3 Masuk Kawasan Braga.....	33

Gambar 4.4 <i>Signage</i> Nona Manis dan Nyonya Manis dan Kondisi Luar Bangunan .....	34
Gambar 4.5 Tampak Toko Tahilalats Braga .....	34
Gambar 4.6 Konsep Terbuka Nona Manis Dimsum Club .....	35
Gambar 4.7 Batas-Batas Spasial Nona Manis Dimsum Club .....	36
Gambar 4.8 Komposisi Area Nona Manis Dimsum Club .....	36
Gambar 4.9 Proporsi Ruang Nona Manis Dimsum Club .....	37
Gambar 4.10 Cermin pada Dinding Nona Manis Dimsum Club .....	37
Gambar 4.11 Struktur Nona Manis Dimsum Club .....	38
Gambar 4.12 Pelingkup dan Pembatas Ruang Nona Manis Dimsum Club .....	39
Gambar 4.13 Susunan Vertikal Nona Manis Dimsum Club .....	39
Gambar 4.14 Susunan Repetisi Balok Kayu Nona Manis Dimsum Club .....	40
Gambar 4.15 Transparansi Ruang Nona Manis Dimsum Club .....	40
Gambar 4.16 Skala Ruang Area Nona Manis Dimsum Club .....	41
Gambar 4.17 Rangkaian Ruang Nona Manis Dimsum Club .....	41
Gambar 4.18 Diagram Pencahayaan Nona Manis Dimsum Club .....	42
Gambar 4.19 Diagram Temperatur, Suara, Bau Nona Manis Dimsum Club .....	43
Gambar 4.20 Material, Tekstur, Ornamen dan Warna Nona Manis Dimsum Club .....	44
Gambar 4.21 Diagram Furnitur Tetap dan Sementara Nona Manis Dimsum Club .....	45
Gambar 4.22 Posisi Duduk Favorit Nona Manis Dimsum Club .....	46
Gambar 4.23 View Posisi Duduk Area 1 Nona Manis .....	46
Gambar 4.24 Konsep <i>Intimate</i> Nyonya Manis .....	47
Gambar 4.25 Batas Ruang Nyonya Manis Drinking Club .....	47
Gambar 4.26 Komposisi, Proporsi dan Dimensi Nyonya Manis Drinking Club .....	48
Gambar 4.27 Void Tengah Nyonya Manis Drinking Club .....	49
Gambar 4.28 Struktur Nyonya Manis Drinking Club .....	49
Gambar 4.29 Akses Masuk Nyonya Manis Drinking Club .....	50
Gambar 4.30 Pelingkup Ruang Nyonya Manis Drinking Club .....	50
Gambar 4.31 Tangga Nyonya Manis Drinking Club .....	51
Gambar 4.32 Susunan Ruang Nyonya Manis Drinking Club .....	51
Gambar 4.33 Elemen Lengkung Nyonya Manis Drinking Club .....	52
Gambar 4.34 Susunan Material pada Bidang dan Furnitur Nyonya Manis Drinking Club .....	52
Gambar 4.35 Tangga Utama Sirkulasi Vertikal Nyonya Manis Drinking Club .....	53
Gambar 4.36 Transparansi Ruang Void Nyonya Manis Drinking Club .....	53



Gambar 4.37 Area Foyer Nyonya Manis Drinking Club .....	54
Gambar 4.38 Proporsi Ruang Nyonya Manis Drinking Club .....	54
Gambar 4.39 Rangkaian ruang Nyonya Manis Drinking Club.....	55
Gambar 4.40 Diagram Pencahayaan Nyonya Manis Drinking Club .....	55
Gambar 4.41 Diagram Temperatur, Suara, Bau Nyonya Manis Drinking Club.....	56
Gambar 4.42 Diagram Material, Tekstur, Ornamen dan Warna Nyonya Manis Drinking Club.....	57
Gambar 4.43 Diagram Furnitur Tetap dan Sementara Nyonya Manis .....	58
Gambar 4.44 Diagram Posisi Duduk Favorit Nyonya Manis Drinking Club .....	59
Gambar 4.45 View dari Area Duduk Tiga dan Enam Nyonya Manis Drinking Club .....	59







## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Kuisisioner Pencahayaan Nona Manis Dimsum Club .....	42
Tabel 4.2 Hasil Kuisisioner Temperatur, Suara, Bau Nona Manis Dimsum Club .....	43
Tabel 4.3 Hasil Kuisisioner Material, Tekstur, Ornamen dan Warna Nona Manis Dimsum Club.....	44
Tabel 4.4 Hasil Kuisisioner Furnitur Tetap dan Sementara Nona Manis Dimsum Club....	45
Tabel 4.5 Hasil Kuisisioner Pencahayaan Nyonya Manis Drinking Club.....	55
Tabel 4.6 Hasil Kuisisioner Temperatur, Suara, Bau Nyonya Manis Drinking Club .....	56
Tabel 4.7 Hasil Kuisisioner Material, Tekstur, Ornamen, dan Warna Nyonya Manis Drinking Club .....	57
Tabel 4.8 Hasil Kuisisioner Furnitur Tetap dan Sementara Nyonya Manis Drinking Club	58





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Checklist Fitur Arsitektual .....	66
Lampiran 2 : Denah dan Tampak Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.....	69
Lampiran 3: Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara dengan Arsitek .....	70
Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Kuisisioner .....	73
Lampiran 5: Jawaban Kuisisioner .....	75
Lampiran 6: Foto-Foto Nona Manis Dimsum Club.....	79
Lampiran 7: Foto-Foto Nyonya Manis Drinking Club .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kawasan Braga merupakan kawasan konservasi yang berperan dalam sejarah perkembangan Indonesia khususnya Kota Bandung. Kawasan ini termasuk jalan tertua di Kota Bandung yang merupakan peninggalan masa kolonial Belanda. Langgam arsitektur Braga mencerminkan gaya arsitektur pada masanya seperti *art deco*, *indo european*, *neo classic*, gaya campuran sampai dengan modern dapat dijumpai di sepanjang jalan tersebut (Nurtati Soewarno, Taufan Hidjaz, dan Eka Virdianti 2018). Sejak masa kolonial Belanda, Kawasan Braga merupakan area pertokoan yang menjadi pusat dari kota.

Kawasan Braga semakin berkembang dengan adanya perbaikan fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan aktivitas sosial dan ekonomi kawasan. Mulai dari area pertokoan, kuliner, tempat berkumpul, penginapan sampai dengan hiburan malam terdapat di Kawasan Braga. Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club karya biro konsultan arsitektur di Tangerang bernama Seniman Ruang merupakan salah satu bangunan yang berada di Kawasan Braga yang berfungsi sebagai restoran dan bar. Bangunan yang terletak di Jln. Braga No.31-33, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111 memiliki dua fungsi yaitu sebagai restoran dimsum di area depan dan *speakeasy* bar di bagian dalam.

*Speakeasy* berasal dari sebutan yang digunakan di Amerika pada tahun 1920-an untuk tempat yang menjual minuman alkohol secara ilegal (Encyclopedia Britannica). Seiring dengan perkembangan zaman, nama tersebut masih digunakan sampai saat ini dengan mengikuti konsep sejarah *speakeasy* yang terdahulu. Konsepnya yang tersembunyi karena penjualan alkohol pada masa 1920-an di Amerika masih dilarang sehingga keberadaan tempat ini disembunyikan. Konsep tersembunyi ini diimplementasikan pada desain bar yang berkembang saat ini, Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club adalah salah satu yang menggunakan konsep tersebut.

Area Nona Manis Dimsum Club yaitu restoran dimsum terletak di bagian depan dari bangunan sehingga berbatasan langsung dengan jalur pejalan kaki sedangkan, area Nyonya Manis Drinking Club memiliki akses tersembunyi melalui pintu yang merupakan sebuah rak penyimpanan barang. Kedua area memiliki desain yang berbeda sehingga menciptakan pengalaman ruang yang menarik perhatian pengunjung. Lokasi bangunan terletak di

Kawasan Braga menjadi alasan dari rancangan fasad bangunan yang mempertahankan kondisi eksisting untuk mencerminkan koridor Braga. Selain itu, lantai mezanin dan tangga eksisting juga dipertahankan dan menjadi bagian dari desain ruang dalam.

Pengalaman ruang yang berbeda pada kedua dibangun dengan elemen pembentuk ruang yang digunakan pada setiap ruang mulai dari pemilihan material, tekstur, warna, dekorasi, furnitur, sampai dengan penempatan dan pemilihan jenis lampu. Oleh karena itu, ruang-ruang ini menciptakan hubungan dengan setiap individu yang membentuk pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club. Pengalaman yang terbentuk pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club tentu berbeda bagi setiap individu. Dengan demikian, Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club dijadikan objek untuk penelitian yang berjudul “Pengalaman Ruang Arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club memiliki karakter dan suasana unik yang dapat menciptakan pengalaman yang berbeda bagi pengguna. Elemen pembentuk ruang pada tempat membentuk pengalaman tersebut yang menciptakan pengalaman ruang pada objek. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan untuk membahas bagaimana pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club serta elemen pembentuk ruang yang memengaruhi pengalaman ruang tersebut.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club?
2. Elemen pembentuk ruang apa saja yang memengaruhi pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengalaman ruang yang terbentuk berdasarkan indra manusia dan elemen pembentuk ruang apa yang memengaruhi pengalaman ruang pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.

## 1.5. Manfaat Penelitian

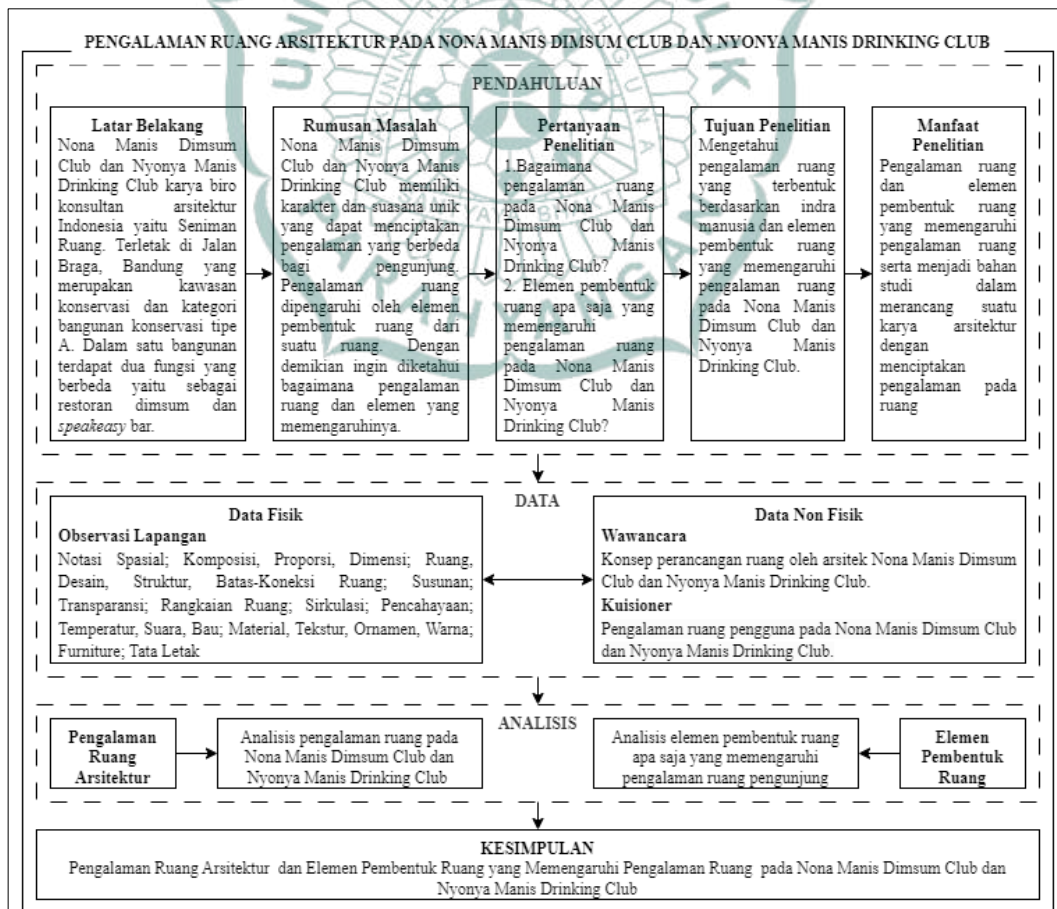
Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis maupun pembaca, yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai pengalaman ruang dan elemen pembentuk ruang yang memengaruhi pengalaman ruang serta menjadi bahan studi dalam merancang suatu karya arsitektur dengan menciptakan pengalaman pada ruang kepada pihak yang memerlukan kepentingan seperti mahasiswa, akademisi, arsitek, serta masyarakat.

## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan penelitian adalah pengalaman ruang arsitektur dan elemen pembentuk ruang pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.
2. Ruang lingkup pembahasan objek adalah Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian



## **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR DAN METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan teori-teori dan kajian literatur yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, serta metode dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

### **BAB III NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN NYONYA MANIS DRINKING CLUB**

Bab ini berisikan data hasil pengamatan peneliti terhadap objek Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club.

### **BAB IV PENGALAMAN RUANG ARSITEKTUR PADA NONA MANIS DIMSUM CLUB DAN NYONYA MANIS DRINKING CLUB**

Bab ini berisikan analisis bagaimana pengalaman ruang arsitektur pada Nona Manis Dimsum Club dan Nyonya Manis Drinking Club, dan elemen pembentuk ruang yang memengaruhi pengalaman ruang arsitektur tersebut berdasarkan teori yang sudah dibahas pada bab II.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan ditarik oleh penulis sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian dari keseluruhan hasil analisis penelitian serta saran penulis terhadap objek penelitian.